

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2015), maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kondisi perputaran piutang usaha pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.

Rasio perputaran piutang usaha pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 dapat dikatakan terus mengalami penurunan. Rasio perputaran piutang usaha yang tertinggi pada PT Unilever Indonesia Tbk. selama periode penelitian terjadi pada tahun 2006 sebanyak 20 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menagih piutang menjadi kas sebanyak 20 kali selama periode tersebut. Rasio perputaran piutang usaha yang terendah pada PT Unilever Indonesia Tbk. selama periode penelitian terjadi pada tahun 2015 sebanyak 12 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengumpulkan piutang menjadi kas sebanyak 12 kali selama periode tersebut. Rasio perputaran piutang usaha yang terus menurun mengindikasikan penurunan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan piutang usaha. Hal ini mengakibatkan semakin lama piutang tersebut dapat ditagih sehingga dapat memperlambat arus kas perusahaan dan memperbesar jumlah cadangan piutang tak tertagih.

2. Perkembangan kondisi profitabilitas (*Return on Total Assets* dan *Net Profit Margin*) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.
 - a. Rasio *return on total assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 selalu mengalami perubahan.

Pada tahun 2006 sampai tahun 2007 rasio *return on total assets* menurun sebesar 0,41%, lalu pada tahun 2008 dan tahun 2009 rasio *return on total assets* meningkat sebesar 0,29% dan 3,58%. Pada tahun 2010 rasio *return on total assets* kembali menurun sebesar 1,76%, dan di tahun selanjutnya sampai dengan tahun 2012 rasio *return on total assets* kembali meningkat sebesar 3,47% dan 0,30%. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 rasio *return on total assets* terus mengalami penurunan dari 42,68% menjadi 37,20%. Pada tahun 2015 PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan yang besar dari tahun sebelumnya selama kurun waktu sepuluh tahun yaitu sebesar 4,30%. Penurunan yang terjadi dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang menurun. Secara keseluruhan, profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 dapat dikatakan baik karena selalu memperoleh laba dan total aset terus mengalami pertumbuhan.

- b. Rasio marjin laba bersih (*net profit margin*) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 selalu mengalami perubahan. Pada tahun 2006 sampai tahun 2007 rasio *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,46%, tetapi pada tahun 2008 rasio *net profit margin* menurun sebesar 0,16%. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 rasio *net profit margin* terus mengalami peningkatan dari 15,48% menjadi 17,74%, dan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 rasio *net profit margin* terus mengalami penurunan menjadi 16,04%. Pada tahun 2015 PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan yang besar dari tahun sebelumnya selama kurun waktu sepuluh tahun yaitu sebesar 1,13%. Penurunan yang terjadi dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang menurun. Secara keseluruhan, profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 dapat dikatakan baik karena selalu memperoleh laba dan nilai penjualan terus meningkat.
3. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas (*Return on Total Assets* dan *Net Profit Margin*) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tingkat signifikansi (α) 5% perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on total assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Tetapi pada tingkat signifikansi (α) 10% perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap *return on total assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,099. Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana, apabila perputaran piutang usaha meningkat maka *return on total assets* (ROA) akan menurun, dan sebaliknya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengelolaan piutang usaha yang kurang tepat. Kebijakan kredit dan kebijakan penagihan yang terlalu ketat dapat menurunkan profitabilitas.
- b. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tingkat signifikansi (α) 5% perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih (*net profit margin*) pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2006 sampai dengan periode 2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,014 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana, apabila perputaran piutang usaha meningkat maka margin laba bersih (*net profit margin*) juga akan menurun, dan sebaliknya. Kebijakan kredit dan kebijakan penagihan yang terlalu ketat dapat memperkecil jumlah piutang usaha yang tertanam. Hal ini dapat mempengaruhi penjualan dan selanjutnya dapat mempengaruhi profitabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Unilever Indonesia Tbk, peneliti menyarankan kepada perusahaan agar lebih selektif dalam menentukan kebijakan kredit dan kebijakan penagihan piutang sehingga perputaran piutang usaha perusahaan dapat menjadi lebih cepat dan mengurangi risiko dan jumlah piutang tak tertagih. Selain itu, peneliti juga menyarankan dengan tingkat perputaran piutang usaha yang tinggi perusahaan dapat memanfaatkan kas yang diperoleh melalui penagihan piutang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah variabel independen tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti perputaran persediaan, perputaran aset tetap. Selain itu juga peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel dependen seperti likuiditas perusahaan. Sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor lainnya terhadap profitabilitas maupun pengaruh perputaran piutang usaha terhadap rasio-rasio lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2013). *Intermediate Financial Management 11th Edition*. Canada: South-Western, Part of Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Addison Wesley.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, IFRS Edition: Volume 1*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Kountur, R. (2009). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis, Edisi Revisi*. Jakarta: Percetakan Buana Prnting.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2012). *Statistical Techniques in Business and Economics, Fifteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2013). *Accounting Information System*. New York: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Italy: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2009). *Financial Statement Analysis 10th Edition*. Singapore: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1* . Jakarta: Literata Lintas Media.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2005). *Accounting: 21th Edition*. Ohio: South-Western, Part of The Thomson Corporation.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting, IFRS Edition: 2nd Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.